

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian survei menurut Kerlinger dalam Sugiono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya.¹

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.² Selain itu bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu berupa menjelaskan ada atau tidaknya hubungan diantara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.³ Sedangkan menurut Sumanto, penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 7

² Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 3-5

³ Ary, *Introduction to Research in Education*, (New York: Holt, Rinechart and Winston, 1985), 85

korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel yang dapat diukur atau lebih.⁴

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk: a) mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel; b) menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah; c) memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (*signifikan*), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.⁵

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengajar guru, dan interaksi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam se-Kecamatan Trenggalek. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu kemampuan mengajar guru dan interaksi belajar, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi di MI Se Kecamatan Trenggalek yang tersebar dalam 3 MI Swasta. Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari kantor PPAI Kecamatan Trenggalek Tahun 2014,

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 68

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, 56.

populasi siswa siswi MI se Kecamatan Trenggalek sebanyak 331 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Populasi siswa MI se Kecamatan Trenggalek

No	Nama MI	Kelas	Jumlah Siswa
1	MI Al Huda Rejowinangun		
		Kelas 3	34
		Kelas 4	48
		Kelas 5	21
		Kelas 6	32
	Jumlah	135	
2	MI Nurul Ulum Parakan		
		Kelas 3	38
		Kelas 4	26
		Kelas 5	26
		Kelas 6	31
	Jumlah	121	
3	MI Nurul Huda Dawuhan		
		Kelas 3	17
		Kelas 4	20
		Kelas 5	22
		Kelas 6	16
	Jumlah	75	
	Jumlah Total	331	

2. Sampel Penelitian

Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel atau cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.⁶ Penelitian ini mempunyai populasi dengan anggota/unsur yang heterogen, antara lain: usia, tingkat kemampuan, sarana prasarana,. Maka, probability sampling yang diterapkan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu populasi yang mempunyai anggota/unsur yang heterogen

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: F. Psikologi UGM, 1993), 75

dan berstrata secara proporsional dengan mengambil prosentase dari semua siswa yang terdapat pada tiap-tiap MI se Kecamatan Trenggalek.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini , peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{331}{1 + 331 (0.1)^2} \\ &= \frac{331}{1 + 3.31} \\ &= \frac{5.24}{4.31} \\ &= 76.80 \end{aligned}$$

$$n = 77 \text{ (dibulatkan)}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI kecamatan Trenggalek Trenggalek dengan banyak siswa setiap madrasah berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan

teknik sampel berstrata karena banyaknya sampel wilayah sampel tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari masing-masing madrasah secara acak dengan menunjuk data urutan siswa madrasah secara acak. Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing madrasah dapat dilihat dari perhitungan pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Populasi dan Sampel Penelitian⁷

No	Nama MI	Jumlah Populasi	Prosentase	Proporsi sampel	Sampel
1	MI Al Huda Rejowinangun				
	Kelas 3	34	$34/331 \times 100\% = 10$	$10\% \times 77 = 7.91$	8
	Kelas 4	48	$48/331 \times 100\% = 15$	$15\% \times 77 = 11.2$	11
	Kelas 5	21	$21/331 \times 100\% = 6$	$6\% \times 77 = 4.89$	5
	Kelas 6	32	$32/331 \times 100\% = 10$	$10\% \times 77 = 7.44$	7
2	MI Nurul Ulum Parakan				
	Kelas 3	38	$38/331 \times 100\% = 11$	$11\% \times 77 = 8.84$	9
	Kelas 4	26	$26/331 \times 100\% = 8$	$8\% \times 77 = 6.05$	6
	Kelas 5	26	$26/331 \times 100\% = 8$	$8\% \times 77 = 6.05$	6
	Kelas 6	31	$31/331 \times 100\% = 9$	$9\% \times 77 = 7.21$	7
3	MI Nurul Huda Dawuhan				
	Kelas 3	17	$17/331 \times 100\% = 5$	$5\% \times 77 = 3.95$	4
	Kelas 4	20	$20/331 \times 100\% = 6$	$6\% \times 77 = 4.65$	5
	Kelas 5	22	$22/331 \times 100\% = 7$	$7\% \times 77 = 5.12$	5
	Kelas 6	16	$16/331 \times 100\% = 5$	$5\% \times 77 = 3.72$	4
Jumlah	331		100		77

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 331 siswa populasi adalah sebanyak 77 orang sampel.

⁷ Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 120

C.. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijabarkan dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari kemampuan guru, interaksi belajar dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel di atas, maka di buatlah kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
1	Kemampuan Mengajar Guru (X1) (E. Mulyasa: 2004)	Penguasaan Materi Ajar	Guru Sejarah Kebudayaan Islam memberitahu terlebih dulu mengenai tujuan pembelajaran	1
			guru menjelaskan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi	2
		Teknik Mengajar	mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah difahami siswa	3
			memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti	4
			mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan siswa dalam proses kegiatan belajar	5
			menggunakan metode secara bervariasi (ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok)	6
			mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu	7
		Pembelajaran Interaktif	menciptakan kegiatan atau perlakuan yang berbeda antara karakteristik siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi	8
			menyapa (menanyakan kabar siswa) ketika masuk kedalam kelas	9
			memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar	10
			Sebelum memulai pelajaran, guru mengatur kerapian tata ruang kelas terlebih dahulu serta kesiapan siswa untuk belajar	11
			guru mengalami kesulitan mengatur siswa dalam kelas	12
			menggunakan buku-buku lain yang menunjang materi pembelajaran	13

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
		Menggunakan Alat Peraga	menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, peta dan sarana prasarana lainnya	14
			mengajar merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) belajar yang sederhana	15
			menggunakan laboratorium atau alat peraga	16
			memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar	17
			Dengan alat peraga yang digunakan oleh guru	18
			siswa lebih mengerti materi yang diajarkan	19
			memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat serta mengarahkan bagi siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat	20
			memberikan motivasi, nasihat dan ide cemerlang kepada murid ketika mengajar	21
			menanyakan kembali pembahasan yang telah dipelajari sebelumnya	22
			mampu menyimpulkan materi pelajaran dengan baik	23
		Melakukan Perbaikan Hasil Ujian	soal-soal yang diberikan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan	24
			guru memberi tugas, selalu dinilai dan diberikan kepada siswa	25
2	Interaksi Belajar (X2) (Darso; 2011)	Senang dengan materi ajar	Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1
			Jika saya tidak mengerti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam	2
			Saya merasa lebih giat mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena guru saya menyampaikan tujuan belajar Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa sebelum belajar	3
		Metode mengajar guru	Guru Sejarah Kebudayaan Islam saya lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menerangkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga membosankan saya menerima pelajaran	4
			Guru bersedia menerangkan kembali pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kepada saya, jika saya bingung mempelajari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	5
			Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya	6
			Guru memberikan jawaban yang jelas mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam yang ditanyakan oleh siswa.	7

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
			Guru sering memberikan tes kecil sebelum pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dimulai	8
			Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan mudah	9
			Saya tidak menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena banyak cerita	10
			Dalam menjelaskan materi Sejarah Kebudayaan Islam, contoh yang diberikan guru membuat saya paham tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam	11
			Saya senang menerangkan kembali pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diterangkan guru kepada teman saya.	12
			Sukarnya ulangan Sejarah Kebudayaan Islam yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang	13
		Kesiapan siswa untuk belajar	Saya khawatir tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang akan saya peroleh	14
			Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	15
			Tak ada sesuatu yang kreatif dalam Sejarah Kebudayaan Islam, karena hanya bersifat mengingat rumus	16
			Jika menguasai Sejarah Kebudayaan Islam maka dapat dengan mudah menguasai bidang studi lain	17
			Saya merasa tak punya seorangpun tempat mengungkapkan keluhan saya terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	18
			Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	19
			Perasaan takut salah membuat saya kurang berani memecahkan soal didepan kelas	20
			Tanpa Sejarah Kebudayaan Islam ilmu lain tidak akan berkembang	21
		Mengerjakan tugas dengan tepat	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas PR yang diberikan	22
			Saya senang membaca dan mempelajari hal – hal yang berhubungan dngan Sejarah Kebudayaan Islam.	23
			Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat menimbulkan sikap disiplin	24
			Saya merasa cemas menghadapi ujian Sejarah Kebudayaan Islam dari pada menghadapi ujian pelajaran lain	25
			Saya merasa tegang bila sedang belajar Sejarah Kebudayaan Islam	26
			Dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan mengerjakan latihan, saya mudah bingung	27
			Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam	28

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
			belajar Sejarah Kebudayaan Islam	
			Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat menimbulkan sikap rajin	29
			Dalam mengerjakan soal-soal akan terasa lebih mudah karena ditunjang dengan kemampuan Sejarah Kebudayaan Islam	30
3	Prestasi Belajar Siswa (Y) (Paunno; 2014)	Nilai SKI Semester I	Nilai Ulangan Awal Semester	1
			Nilai Ulangan Harian 1	2
			Nilai ulangan Harian 2	3
			Nilai Ulangan Harian 3	4
			Nilai Ulangan Harian 4	5
			Nilai Ulangan Tengah Semester	6
			Nilai Ulangan Semeste	7
		Nilai SKI Semester II	Nilai Ulangan Awal Semester	8
			Nilai Ulangan Harian 1	9
			Nilai ulangan Harian 2	10
			Nilai Ulangan Harian 3	11
			Nilai Ulangan Harian 4	12
			Nilai Ulangan Tengah Semester	13
			Nilai Ulangan Semester	14

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan

skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ coba 30 orang sebesar 0.463⁸. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas kontruksi instrumen menggunakan bantuan program SPSS for windows 16. Hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Kemampuan Mengajar Guru (Variabel X1)	1	0.562	0.463	Valid
		2	0.477	0.463	Valid
		3	0.459	0.463	Tidak Valid
		4	0.499	0.463	Valid
		5	0.473	0.463	Valid
		6	0.485	0.463	Valid
		7	0.504	0.463	Valid
		8	0.460	0.463	Tidak Valid
		9	0.475	0.463	Valid
		10	0.485	0.463	Valid
		11	0.487	0.463	Valid
		12	0.469	0.463	Valid
		13	0.530	0.463	Valid

⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), 359

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 212

No	Variabel	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		14	0.510	0.463	Valid
		15	0.535	0.463	Valid
		16	0.440	0.463	Tidak Valid
		17	0.479	0.463	Valid
		18	0.449	0.463	Tidak Valid
		19	0.459	0.463	Tidak Valid
		20	0.433	0.463	Tidak Valid
		21	0.481	0.463	Valid
		22	0.482	0.463	Valid
		23	0.537	0.463	Valid
		24	0.456	0.463	Tidak Valid
		25	0.479	0.463	Valid
2.	Interaksi Belajar (Variabel X2)	1	0.561	0.463	Valid
		2	0.471	0.463	Valid
		3	0.459	0.463	Tidak Valid
		4	0.519	0.463	Valid
		5	0.501	0.463	Valid
		6	0.484	0.463	Valid
		7	0.537	0.463	Valid
		8	0.504	0.463	Valid
		9	0.482	0.463	Valid
		10	0.503	0.463	Valid
		11	0.501	0.463	Valid
		12	0.552	0.463	Valid
		13	0.505	0.463	Valid
		14	0.501	0.463	Valid
		15	0.545	0.463	Valid
		16	0.454	0.463	Tidak Valid
		17	0.498	0.463	Valid
		18	0.486	0.463	Valid
		19	0.478	0.463	Valid
		20	0.446	0.463	Tidak Valid
		21	0.508	0.463	Valid
		22	0.477	0.463	Valid
		23	0.481	0.463	Valid
		24	0.470	0.463	Valid
		25	0.545	0.463	Valid
		26	0.508	0.463	Valid
		27	0.475	0.463	Valid
		28	0.511	0.463	Valid
		29	0.546	0.463	Valid
		30	0.481	0.463	Valid

Berdasarkan hasil uji instrumen diatas bahwa untuk variabel X1 (kemampuan mengajar guru) dengan 25 item butir soal yang diujikan,

yang dapat dijadikan instrumen penelitian sebanyak 18 item soal. Item soal yang tidak valid yakni soal nomor 3, 8, 16, 18, 19, 20, dan 24 tidak dijadikan instrumen penelitian. Sedangkan variabel X2 (interaksi belajar) sejumlah 30 item soal yang tidak valid sebanyak 3 item soal yakni nomor soal 3, 16, dan 20 tidak dimasukkan instrumen penelitian. Jadi jumlah instrumen variabel X2 sebanyak 27 item butir soal.

Untuk Variabel Y (Prestasi Belajar) tidak dilakukan uji validitas Instrumen, penulis berasumsi semua nilai dalam 14 indikator untuk variabel Y layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dengan persyaratan nilai tersebut sudah dilakukan konversi skala sesuai tabel 3.5. diatas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.¹⁰

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

¹⁰ Ibid, 147

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

Σs_1^2 = mean kuadrat kesalahan

s_1 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluru skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > r-tabel, yaitu 0,463 dengan $n = 30$.¹² Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Kemampuan Mengajar Guru	0.501	Reliabel
2	Interaksi Belajar Siswa	0.510	Reliabel

¹² Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UMS Press, 2004), 59

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *Data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data berupa hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa.

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.¹³ Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya : letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber

¹³ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, eIKAFI, 2006), 28

data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru, raport dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁴ Adapun observasi yang dilakukan dengan observasi sistematis, yaitu dilakukan oleh penulis dengan pedoman sebagai instrumen penelitian.¹⁵ Adapun data yang ingin diperoleh penulis adalah:

- a) Letak Geografis dan Kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Trenggalek

¹⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*2006, 146

¹⁵ *Ibid*, 147

- b) Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Trenggalek
- c) Kemampuan guru dalam mengajar dan proses interaksi belajar siswa dalam proses KBM.

2. Metode Interview

Metode interview dikenal dengan metode wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan personal dengan responden atau informasi penelitian. Atau menurut pendapat lain mengenai wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.¹⁶ Dan dalam proses mengambil data yang digunakan peneliti melalui metode interview dan jenisnya adalah interview terpimpin. Maksud dari Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa serentetan pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai kemampuan mengajar guru, dan interkasi belajar siswa di proses KBM dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang:

- a) Program-program yang disusun oleh kepala madrasah dan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam

¹⁶ Cholid Narbuko , Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan diluar jam pelajaran.

- b) Pengaruh kemampuan mengajar guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Trenggalek.
- c) Data-data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Metode Dokumentasi

Adapun yang dimaksud untuk mencari data melalui metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan majalah lain.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Data guru-guru, siswa dan karyawan serta struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Trenggalek.
- b) Data-data prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Trenggalek.

4. Metode angket (kuesioner).

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi dan dijawab, selanjutnya dikembalikan kepada

¹⁷ *Ibid*, 149

peneliti.¹⁸ Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.6
Skor Skala Pengukuran instrument angket

Nilai	Jenis Jawaban	Keterangan
5	Sangat Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
4	Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
3	Ragu-ragu	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
2	Tidak Setuju	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
1	Sangat Tidak Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak terjadi

¹⁸ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*.....2006, 162

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisa data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan memeriksa (*editing*); (2) proses pemberian identitas (*coding*); dan, (3) proses pembeberan (*tabulating*)¹⁹. Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisa data secara deskriptif dan secara statistik.

1. Analisis Deskriptif

Adapun pedoman konversi tingkat kategori pencapaian skor suatu variabel dengan menggunakan skala lima adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Konversi Tingkat Kategori Pencapaian Skor Variabel²⁰

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	65% - 89,9 %	tinggi
3	55% - 64,9 %	sedang
4	40% -54,9 %	rendah
5	0,0%-39,9 %	Sangat rendah

Sedangkan data yang diperoleh dari variabel dikelompokkan sesuai tingkat intervalnya dan setiap variabel mengandung interval yang

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164

²⁰ *Ibid*, 168

berbeda, maka penentuan interval hasil data menggunakan rumus sebagai berikut²¹:

$$\mathbf{R = H-L+1}$$

Keterangan :

R : Total range

H : Nilai / skor tertinggi

L : Nilai / skor terendah

1 : Bilangan konstan

Adapun teknik menentukan rentang atau interval nilai pada variabel menggunakan rumus²² :

$$\mathbf{\frac{R}{i} = a}$$

Keterangan :

R ; Total range

i : Interval Class

a : Kategori pencapaian skor yang dipilih

Dengan menggunakan rumus diatas, diperoleh interval setiap variabel sebagai berikut:

a. Variabel X1 (Kemampuan Guru)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 18 + 1 \\ &= 72 + 1 \end{aligned}$$

²¹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 52

²² *Ibid*, 53

$$= 73$$

Rentang nilai (interval nilai):

$$\frac{R}{i} = a$$

$$\frac{36}{15} = 5$$

Rentang nilai untuk variabel X1 (kemampuan guru) adalah 15.

Detailnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.8
Interval Nilai Skor Variabel X1 (Kemampuan Guru)

No	Interval Persentase Skor	Rentang Nilai	Kategori Skor
1	76-90	15	Sangat Tinggi
2	61-75	15	Tinggi
3	46-60	15	Sedang
4	31-45	15	Rendah
5	0-30	15	Sangat Rendah

b. Variabel X2 (Interaksi Belajar)

$$R = H - L + 1$$

$$= 135 - 27 + 1$$

$$= 108 + 1$$

$$= 109$$

Rentang nilai (interval nilai):

$$\frac{R}{i} = a$$

$$\frac{109}{22} = 5$$

Rentang nilai untuk variabel X2 (interaksi belajar) adalah 22.

Detailnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.9
Interval Nilai Skor Variabel X2 (Interaksi Belajar)

No	Interval Persentase Skor	Rentang Nilai	Kategori Skor
1	114-135	22	Sangat Tinggi
2	92-113	22	Tinggi
3	70-91	22	Sedang
4	48-69	22	Rendah
5	0-47	22	Sangat Rendah

c. Variabel Y (Prestasi Belajar)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 70 - 14 + 1 \\
 &= 56 + 1 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

Rentang nilai (interval nilai):

$$\frac{R}{i} = a$$

$$\frac{57}{11} = 5$$

Rentang nilai untuk variabel Y (prestasi belajar) adalah 11.

Detailnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10
Interval Nilai Skor Variabel Y (Prestasi Belajar)

No	Interval Persentase Skor	Rentang Nilai	Kategori Skor
1	76-90	11	Sangat Tinggi
2	61-75	11	Tinggi
3	46-60	11	Sedang
4	31-45	11	Rendah
5	0-30	11	Sangat Rendah

2. Analisis Korelasi

a). Uji Prasarat Analisis Statistik

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu: 1) pengujian normalitas distribusi data masing-masing variable. 2) pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian normalitas dan multikolinieritas menggunakan jasa computer program SPSS.

1). Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²³

²³ Oktarina, *SPSS 16*, (Palembang: Maxikom, 2006), 129

Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal

2). Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.²⁴

Selain itu untuk menguji linearitas digunakan scatter diagram dan garis best. Variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linear artinya apabila dibuat scatter diagram dari nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik-titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika antar variabel bebas dan variabel terikat membuat garis lurus atau mendekati garis lurus, maka data tersebut bersifat linear. Sebaliknya jika data

²⁴ Anonim, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 16*, (Jakarta: Salemba Ifotek, 2005), 207-208

antara variabel bebas dan variabel terikat tidak membuat garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linear.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

4). Uji Multikolinieritas

Uji persamaan selanjutnya adalah uji kolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. Uji persyaratan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

b). Hipotesa Statistik

Hipotesa nol : tidak ada hubungan antara X dengan Y

Hipotesa alternatif : terdapat hubungan antara X dengan Y

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

1) Hipotesa pertama

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat sumbangan yang positif dan signifikan antara Kemampuan mengajar guru siswa dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan mengajar guru siswa dengan prestasi belajar.

2) Hipotesa kedua

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Interaksi Belajar dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a) : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Interaksi Belajar dengan prestasi belajar

3). Hipotesis ketiga

Hipotesa nol (H_0) :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat Kemampuan mengajar guru dan Interaksi Belajar secara bersamaan dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a) :terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat Kemampuan

mengajar guru dan Interaksi Belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

c). Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan antara Masing-Masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Formula yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan variabel bebas Kemampuan mengajar guru dengan variabel terikat prestasi belajar, dan variabel bebas Interaksi Belajar dengan variabel terikat prestasi belajar menggunakan rumus korelasi parsial. Tujuannya untuk membandingkan antara korelasi murni dengan harga korelasi parsialnya karena faktor pengaruh variabel-variabel yang dikontrolnya.²⁵

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai sig. $t > 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel Kemampuan mengajar guru siswa dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengendalikan variabel Interaksi Belajar dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$R_{y_{x_1 \cdot x_2}} = \frac{r_{yx_1} - (r_{y_{x_1}})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

²⁵ Salladien, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, K(Malang: Percetakan IKIP Malang, 1997), 77

²⁶ *Ibid*, 225

R_{yx1x2} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 yang dikontrol oleh variabel X_2

r_{yx1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx2} = korelasi product moment antara Y dan X_2

r^2_{x1x2} = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

r^2_{yx2} = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_2

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel Interaksi Belajar dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengendalikan variabel Kemampuan mengajar guru siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁷

$$R_{yx2 \cdot x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{y1}) (r_{x1 \cdot x2})}{\sqrt{1 - r^2_{x1x2}} \sqrt{1 - r^2_{yx1}}}$$

R_{yx2x1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2 yang dikontrol oleh variabel X_1

r_{yx2} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx2} = korelasi product moment antara Y dan X_1

r^2_{x1x2} = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

r^2_{yx2} = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_1

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2006, 229

Hasil perhitungan korelasi parsial tersebut jika dikonsultasikan secara deskriptif kualitatif dari harga r-nya maka dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, dimana nilai korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$.²⁸

Tabel 3.11
Nilai Koefisien²⁹

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Selanjutnya pengujian koefisien dilakukan untuk menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus:³⁰

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 r_p = koefisien korelasi parsial
 t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2006, 184

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format*2001, 212

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian* 2006, 214

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

2. Uji Hipotesis Hubungan antara Variabel Bebas Secara Bersamaan dengan Variabel Terikat

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi ganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independent bersamaan dengan satu variabel dependent, yaitu Kemampuan mengajar guru siswa dan Interaksi Belajar terhadap variabel dependent prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam rumus yang digunakan sebagai berikut:³¹

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{y_{x_1x_2}}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% jika $\text{sig } F < 0,05$, hipotesis H_0 ditolak. Jika $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya koefisien korelasi ganda yang

³¹ *Ibid*, 222

diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Rumus yang digunakan adalah:³²

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3. Uji Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui model matematikanya, dalam menguji persamaan regresi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y digunakan rumus dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = kinerja guru

X_1 = Kemampuan mengajar guru Siswa

X_2 = Interaksi Belajar

a = konstanta regresi linear

³² *Ibid*, 223

$b_1, b_2 =$ koefisien regresi

4. Sumbangan Relatif dan Efektif

Adapun besarnya sumbangan relatif dari X_1 dan X_2 menggunakan rumus³³ :

$$SR\% X_1 = \frac{|a_1 JP_{1y}|}{YK_{reg}} \times 100\% \text{ dan } SR\% X_2 = \frac{|a_2 JP_{2y}|}{YK_{reg}} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif dari X_1 dan X_2 dihitung dengan rumus :

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2 \text{ dan } SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas baik X_1 (Kemampuan mengajar guru) maupun X_2 (Interaksi Belajar) dengan Y (prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam) dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kemampuan mengajar guru dan Interaksi Belajar dengan prestasi belajar.

³³ *Ibid*, 227

Sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh Interaksi belajar dan tingkat Kemampuan mengajar guru siswa terhadap prestasi belajar.. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai correlations partial. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilakukan serentak dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama.